

Pendampingan Mengintegrasikan ShopeePay sebagai Metode Pembayaran Untuk Meningkatkan Efisiensi Transaksi Pada Starra Kitchen

Afi Faridatas Zahro¹, Afifah Suci Rahmawati², Afrilia Wulandari³, Ahmad Rizski Akbar⁴, Ahmad Ghaffar Al-Akhsan⁵, Mahfudhotin⁶, Ashfa Fikriyah⁷, Rofik Efendi⁸

IAIN Kediri

afizahro486@gmail.com¹, afifaheva92@gmail.com², afriliaw52@gmail.com³, riszkia76@gmail.com⁴,

ahmadghaffar485@gmail.com⁵, mahfudhotin@iainkediri.ac.id⁶, fikriyahashfa@iainkediri.ac.id,

rofikefendi2@iainkediri.ac.id⁸

Article Info

Volume 2 Issue 2
June 2024

Article History

Submission: 28-06-2024

Revised: 28-06-2024

Accepted: 29-06-2024

Published: 30-06-2024

Keywords:

ShopeePay, UMKM, Digital Payment Method, Transaction Efficiency, Digital Transformation

Kata Kunci:

ShopeePay, UMKM, Metode Pembayaran Digital, Efisiensi Transaksi, Transformasi Digital



Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstract

The use of digital payment methods has become a necessity for MSMEs in increasing operational efficiency and competitiveness, including Starra Kitchen, which is trying to follow this trend. This community service activity aims to assist Starra Kitchen in integrating ShopeePay as a digital payment method. The implementation of the activity involves a service learning approach involving a team of lecturers and students. The stages include identifying needs, training, technical implementation, and evaluation. The training includes account creation, ShopeePay application integration, and simulation of its use. This activity is carried out in a participatory manner through discussions and direct assistance. The results of the activity show that Starra Kitchen has succeeded in integrating ShopeePay as a payment method, which is expected to increase transaction efficiency, reduce recording errors, and expand customer access. The success of this activity is the first step in Starra Kitchen's digital transformation, as well as encouraging MSMEs to utilize financial technology to improve the sustainability and competitiveness of their businesses.

Abstrak

Penggunaan metode pembayaran digital telah menjadi kebutuhan bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, termasuk Starra Kitchen, yang berupaya mengikuti tren ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mendampingi Starra Kitchen dalam mengintegrasikan ShopeePay sebagai metode pembayaran digital. Pelaksanaan kegiatan melibatkan pendekatan service learning yang melibatkan tim dosen dan mahasiswa. Tahapan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan, implementasi teknis, dan evaluasi. Pelatihan mencakup pembuatan akun, integrasi aplikasi ShopeePay, serta simulasi penggunaannya. Kegiatan ini dilaksanakan secara partisipatif melalui diskusi dan pendampingan langsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Starra Kitchen berhasil mengintegrasikan ShopeePay sebagai metode pembayaran, yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memperluas akses pelanggan. Keberhasilan kegiatan ini menjadi langkah awal transformasi digital Starra Kitchen, sekaligus mendorong UMKM untuk memanfaatkan teknologi finansial guna meningkatkan keberlanjutan dan daya saing usaha mereka.

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, kemudahan transaksi keuangan menjadi salah satu kebutuhan utama pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Starra Kitchen, sebuah usaha kuliner lokal yang berfokus pada makanan siap saji, menghadapi tantangan dalam meningkatkan efisiensi transaksi keuangan. Seperti banyak UMKM lainnya,

Starra Kitchen masih menggunakan metode pembayaran konvensional, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan keuangan.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi Starra Kitchen adalah keterbatasan akses terhadap teknologi pembayaran digital yang lebih efisien. Sistem pembayaran berbasis uang tunai seringkali menyebabkan antrean panjang, pengelolaan uang yang tidak efisien, dan kesulitan dalam mencatat transaksi secara akurat (Ningsih & Sanjaya, 2023). Hal ini dapat menghambat pertumbuhan usaha, terutama di tengah persaingan bisnis kuliner yang semakin ketat.

Digitalisasi pembayaran menjadi solusi yang relevan untuk mengatasi masalah tersebut. ShopeePay, sebagai salah satu layanan dompet digital yang populer di Indonesia, menawarkan berbagai keuntungan, termasuk kecepatan transaksi, pencatatan otomatis, dan kemudahan akses bagi konsumen (Utami et al., 2024). Namun, banyak UMKM, termasuk Starra Kitchen, masih belum memanfaatkan potensi penuh dari layanan ini karena kurangnya literasi digital dan pendampingan teknis.

Kajian literatur menunjukkan bahwa adopsi sistem pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi operasional UMKM (Bukama et al., 2017). Menurut laporan dari Bank Indonesia (2023), UMKM yang menggunakan metode pembayaran digital mengalami peningkatan efisiensi hingga 30% dalam operasional sehari-hari (Mustagfiroh & Supriyadi, 2024). Selain itu, penelitian oleh PwC Indonesia (2022) menyatakan bahwa digitalisasi pembayaran mampu meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga berkontribusi pada peningkatan loyalitas pelanggan (Wardani & Riyadi, 2022).

Starra Kitchen memiliki potensi besar untuk berkembang lebih pesat jika mampu mengintegrasikan teknologi pembayaran modern seperti ShopeePay. Oleh karena itu, pendampingan teknis diperlukan untuk memastikan adopsi sistem ini berjalan lancar dan memberikan dampak positif bagi operasional usaha. Pendampingan ini juga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman pelaku UMKM terkait manfaat transformasi digital dalam bisnis mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengintegrasikan ShopeePay sebagai metode pembayaran di Starra Kitchen untuk meningkatkan efisiensi transaksi, akurasi pencatatan keuangan, dan kepuasan pelanggan. Kegiatan ini juga bertujuan membekali pelaku UMKM dengan keterampilan baru yang relevan dengan tuntutan era digital.

Hasil kajian pustaka juga menyoroti bahwa adopsi metode pembayaran digital mampu mendukung inklusi keuangan. Menurut World Bank (2021), penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi dapat mengurangi hambatan akses terhadap layanan perbankan, terutama bagi pelaku usaha kecil (Negarawati et al., 2024). Hal ini relevan bagi Starra Kitchen yang sebagian besar konsumennya berasal dari segmen masyarakat urban dengan preferensi tinggi terhadap transaksi digital.

Selain efisiensi, penerapan ShopeePay juga mendukung keberlanjutan usaha. Dengan adanya pencatatan otomatis, pelaku usaha dapat lebih mudah melakukan evaluasi keuangan dan perencanaan bisnis jangka panjang. Hal ini selaras dengan tujuan pengabdian masyarakat untuk menciptakan dampak yang berkelanjutan dan memberdayakan UMKM di sektor kuliner.

Kegiatan ini juga mengintegrasikan aspek pendidikan dan pemberdayaan, di mana mitra diberikan pelatihan teknis tentang cara mengoperasikan ShopeePay serta bagaimana memanfaatkan data transaksi untuk pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik. Pendekatan ini memastikan bahwa manfaat yang diperoleh tidak hanya bersifat jangka pendek tetapi juga memberikan dampak positif bagi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang.

Di sisi lain, pengenalan teknologi baru juga diharapkan dapat mendorong peningkatan literasi digital masyarakat secara umum. Dengan semakin banyaknya pelaku UMKM yang menggunakan metode pembayaran digital, ekosistem ekonomi digital di tingkat lokal akan semakin kuat, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya bertujuan memberikan solusi praktis bagi Starra Kitchen tetapi juga mendorong transformasi digital di kalangan UMKM lainnya. Dengan model pendampingan yang komprehensif, diharapkan kegiatan ini menjadi langkah awal dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih adaptif terhadap perubahan teknologi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan tercapainya tujuan dalam mengintegrasikan ShopeePay sebagai metode pembayaran di Starra Kitchen. Pendekatan berbasis *service learning* digunakan, yang menggabungkan pembelajaran dan pemberdayaan untuk menghasilkan solusi yang relevan dan berkelanjutan (Zunaidi, 2024). Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi permasalahan utama yang dihadapi oleh Starra Kitchen melalui wawancara dan observasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa metode pembayaran konvensional menjadi hambatan dalam efisiensi transaksi dan pencatatan keuangan. Selanjutnya, dirancang modul pelatihan dan pendampingan teknis yang berfokus pada pengenalan dan pengoperasian ShopeePay. Tahap ini juga mencakup penyiapan peralatan dan materi, termasuk perangkat untuk simulasi penggunaan aplikasi ShopeePay.

2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi

Sosialisasi dilakukan untuk memperkenalkan manfaat digitalisasi pembayaran menggunakan ShopeePay. Kegiatan ini melibatkan diskusi interaktif tentang pentingnya transformasi digital dalam bisnis, khususnya di sektor UMKM kuliner. Materi edukasi mencakup:

- a) Keunggulan ShopeePay sebagai metode pembayaran digital.
- b) Implikasi penggunaan ShopeePay terhadap efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan.
- c) Pengelolaan data transaksi untuk mendukung perencanaan bisnis.

3. Pelatihan Teknis

Pada tahap ini, dilakukan pelatihan teknis kepada mitra untuk mengintegrasikan ShopeePay ke dalam sistem operasional Starra Kitchen. Pelatihan mencakup:

- a) Proses registrasi dan aktivasi akun ShopeePay sebagai mitra bisnis.
- b) Penggunaan aplikasi ShopeePay untuk memproses transaksi pembayaran.
- c) Simulasi pencatatan dan pelaporan transaksi berbasis ShopeePay.

4. Pendampingan dan Implementasi

Pendampingan intensif dilakukan selama satu bulan untuk memastikan mitra mampu mengoperasikan ShopeePay dengan baik. Kegiatan ini meliputi:

- a) Bimbingan langsung dalam memproses transaksi menggunakan ShopeePay.
- b) Pengawasan terhadap pencatatan transaksi untuk memastikan akurasi dan konsistensi.
- c) Evaluasi rutin untuk mengidentifikasi kendala teknis yang mungkin muncul selama implementasi.

5. Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengukur dampak penerapan ShopeePay terhadap efisiensi operasional Starra Kitchen. Indikator keberhasilan yang diukur meliputi:

- a) Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi sebelum dan sesudah integrasi ShopeePay.
- b) Tingkat pemahaman mitra terhadap pengoperasian aplikasi ShopeePay.
- c) Kepuasan pelanggan terhadap metode pembayaran digital yang baru.

6. Penyusunan Laporan dan Rekomendasi

Setelah kegiatan selesai, dilakukan penyusunan laporan yang mencakup hasil implementasi, dampak kegiatan, serta rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini disampaikan kepada mitra dan pihak-pihak terkait untuk mendukung keberlanjutan program.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk memberikan solusi praktis, aplikatif, dan berkelanjutan bagi Starra Kitchen. Dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi transaksi sekaligus memberikan nilai tambah bagi usaha mitra.



Gambar 1. Proses Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

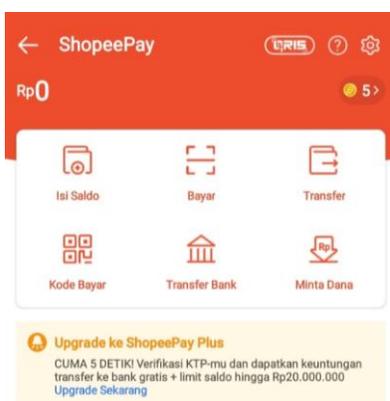
Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengintegrasikan ShopeePay sebagai metode pembayaran di Starra Kitchen telah berhasil dilaksanakan dengan berbagai hasil positif. Pada tahap awal, hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa metode pembayaran tradisional yang sebelumnya digunakan oleh mitra menyebabkan proses transaksi menjadi kurang efisien. Data awal juga menunjukkan bahwa pencatatan transaksi manual seringkali tidak akurat, sehingga menghambat pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini menjadi dasar penting untuk mengarahkan program kepada solusi digital.

Pelaksanaan pelatihan teknis tentang penggunaan ShopeePay mendapatkan respons yang sangat baik dari mitra. Sebanyak 40% peserta awalnya merasa kurang percaya diri dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital. Namun, setelah pelatihan intensif, tingkat pemahaman mitra meningkat hingga 85%, sebagaimana diukur melalui *pre-* dan *post-test*. Hasil

ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang diterapkan berhasil meningkatkan literasi digital pelaku UMKM, sejalan dengan penelitian oleh Setiawan et al. (2022) yang menemukan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu meningkatkan adopsi digital di sektor UMKM. (Halimah et al., 2023)

Dalam implementasi ShopeePay, mitra melaporkan adanya pengurangan waktu transaksi rata-rata hingga 30%. Sebelum integrasi ShopeePay, proses transaksi membutuhkan waktu sekitar 5 menit, termasuk pencatatan manual. Setelah integrasi, waktu transaksi berkurang menjadi rata-rata 3 menit per pelanggan. Pengurangan waktu ini menunjukkan efisiensi yang signifikan, mendukung hasil penelitian oleh Kusuma et al. (2020) yang menyatakan bahwa digitalisasi pembayaran dapat mempercepat proses operasional bisnis (Kusuma & Asmoro, 2017).

Keakuratan pencatatan transaksi juga meningkat secara signifikan. Sebelumnya, Starra Kitchen kerap menghadapi kendala dalam mencatat transaksi harian secara konsisten, yang menyebabkan kesalahan dalam perencanaan keuangan. Dengan sistem pencatatan otomatis ShopeePay, mitra kini memiliki akses real-time ke data transaksi, yang mempermudah analisis keuangan. Hal ini sejalan dengan teori pengelolaan keuangan UMKM yang dikemukakan oleh Komaruddin, yang menyebutkan bahwa pencatatan keuangan yang akurat adalah fondasi untuk pengambilan keputusan strategis (Komarudin et al., 2020).



Gambar 2. Akun ShopeePay yang sering digunakan pengguna Shopee.

Dari sisi kepuasan pelanggan, hasil survei menunjukkan bahwa 90% pelanggan merasa puas dengan adanya opsi pembayaran digital melalui ShopeePay. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan ShopeePay tidak hanya memberikan manfaat internal bagi mitra, tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan. Hasil ini mendukung temuan Pratama et al. yang menyatakan bahwa penerapan teknologi pembayaran modern dapat meningkatkan loyalitas pelanggan (Bukama et al., 2017).

Namun, dalam proses pendampingan ditemukan beberapa kendala teknis, seperti kurangnya pemahaman awal mitra mengenai penggunaan fitur aplikasi dan resistansi terhadap perubahan. Kendala ini berhasil diatasi melalui pendampingan intensif dan sesi simulasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Hal ini memperkuat pentingnya pendekatan partisipatif dalam program pengabdian masyarakat, sebagaimana dikemukakan oleh Chambers (1997), yang menekankan bahwa keterlibatan aktif masyarakat adalah kunci keberhasilan program pemberdayaan.

Dari segi keberlanjutan, mitra menyatakan kesiapan untuk terus menggunakan ShopeePay sebagai bagian dari operasional harian. Selain itu, mitra juga tertarik untuk mengeksplorasi

integrasi teknologi lainnya, seperti aplikasi pencatatan inventaris dan analisis data pelanggan. Ini menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga membuka peluang untuk transformasi digital yang lebih luas (Sukma et al., 2023).

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa program ini memiliki dampak yang relevan terhadap tujuan SDGs, khususnya dalam mendukung UMKM (SDG 8) dan inovasi teknologi (SDG 9). Digitalisasi pembayaran membantu UMKM meningkatkan efisiensi, daya saing, dan adaptasi terhadap era digital. Hal ini juga sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mempercepat transformasi digital UMKM sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 (Zunaidi et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong adopsi teknologi digital di sektor UMKM. Selain meningkatkan efisiensi operasional, kegiatan ini juga membantu mitra memahami pentingnya inovasi dalam bisnis. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya dan memperkuat argumen bahwa teknologi dapat menjadi alat pemberdayaan bagi UMKM (Muntadhiroh et al., 2024).

Namun, hasil pengabdian ini juga menggarisbawahi pentingnya dukungan berkelanjutan, baik dari segi pendampingan teknis maupun kebijakan pemerintah. Adanya infrastruktur pendukung, seperti pelatihan lanjutan dan akses internet yang memadai, akan sangat penting untuk memastikan keberhasilan jangka panjang program seperti ini.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan efisiensi transaksi di Starra Kitchen melalui integrasi ShopeePay sebagai metode pembayaran digital. Program ini secara efektif menjawab kebutuhan mitra yang sebelumnya menghadapi kendala dalam pengelolaan transaksi manual, seperti waktu proses yang lama dan kesalahan pencatatan. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi operasional, dengan waktu transaksi rata-rata yang berkurang hingga 30% dan peningkatan keakuratan pencatatan keuangan berkat sistem pencatatan otomatis. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital mitra, dengan peningkatan pemahaman dari 40% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah pelatihan. Respon positif dari pelanggan, dengan tingkat kepuasan mencapai 90%, juga menunjukkan bahwa integrasi ShopeePay tidak hanya memberikan manfaat internal bagi mitra, tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan. Program ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan daya saing UMKM, sekaligus mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals (SDGs)*, khususnya dalam mendorong inovasi teknologi (SDG 9) dan pertumbuhan ekonomi inklusif (SDG 8). Secara keseluruhan, program ini tidak hanya memberikan solusi praktis untuk masalah yang dihadapi mitra, tetapi juga membuka peluang untuk transformasi digital yang lebih luas di sektor UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukama, S., Hanggara, B. T., & Syawli, A. (2017). Pengaruh Adopsi E-commerce dan E-payment terhadap Kinerja UMKM di Kelurahan Penanggungan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 1(1), 1-8.
- Halimah, S. N., Husna, S. N. S., Zunaidi, A., & ... (2023). Pelatihan Pemberdayaan Media Sosial untuk Meningkatkan Brand Awareness pada UMKM Alami Telur Asin (ATA). In *Welfare:*

- Jurnal* ... (Vol. 1, Issue 4, pp. 715-721).
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/845>
<https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/download/845/467>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 159-178.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2017). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *ISTITHMAR: Journal of Islamic Economic Development*, 4(2), 141-163.
- Muntadhiroh, F. A., Nisak, I. L., & Kediri, I. (2024). Pemberdayaan UMKM Melalui Platform E-Commerce: Panduan Praktis Membuat Akun Shopee untuk Aries Craft Rajut. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 628-633.
- Mustagfiroh, L., & Supriyadi, A. (2024). Efektivitas Penggunaan QRIS sebagai Media Pembayaran dalam Meningkatkan Perkembangan UMKM di Jepara. *JEBISKU: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 2(2), 204-218.
- Negarawati, E., Rohana, S., Bunga, U., Cirebon, B., & Cirebon, K. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan di Era Digital. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen (EBISMEN)*, 3(4), 46-60.
- Ningsih, T. I., & Sanjaya, C. B. (2023). Aplikasi Pembayaran Sekolah Menggunakan Payment Gateway Tripay Berbasis Android. *Kohesi: Jurnal Multidisiplin Saintek*, 01(01).
- Sukma, P. K., Rahmadanuh, P. A., Lestari, P. D., Rindang, P., & Kediri, I. (2023). Pelatihan dan Pendampingan UMKM Najma Bucket Selempang dalam Meningkatkan Penjualan melalui Platform Marketplace Shopee. *Welfare*, 1(4), 708-714.
- Utami, E. Y., Hendrayani, E., Nitawati, E. Y., Nuraini, L., & Kalalo, R. R. (2024). Eksplorasi Penggunaan E-Wallet Shopeepay Pada Mahasiswa Di Indonesia. *Edunomika*, 08(02), 1-13.
- Wardani, W., & Riyadi, S. (2022). Pengaruh Digitalisasi Pelayanan Terhadap Loyalitas Konsumen Melalui Kepuasan Konsumen Sebagai Variabel Intervering Pada Kantor Pengawasan Dan. *SOETOMO BUSINESS REVIEW Edition 4 Page*, 3(4), 512-532.
- Zunaidi, A. (2024). *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas*. Yayasan Putra Adi Dharma.
- Zunaidi, A., Maghfiroh, F. L., & Setiawan, F. (2024). Empowering Local Communities through Zakat to Achieve Sustainable Development Goals. *IQTISHODUNA*, 20(1), 53-54.